

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka akan dijelaskan pengertian serta maksud yang terdapat dalam judul.

##### **1. Pengaruh**

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (1992:521) mengemukakan bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengaruh adalah hubungan antara satu variabel X (Pemberian Kompensasi) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Kinerja mengajar guru).

##### **2. Pemberian Kompensasi**

Seperti yang dikemukakan oleh Werther dan Davis dalam Hasibuan (1990:134), "Kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Baik upah perjam ataupun gaji periodik yang dikelola oleh bagian personalia". Sedangkan pemberian kompensasi kepada guru honorer adalah sejumlah uang atau gaji yang diterima oleh guru honorer sebagai balasan atau imbalan terhadap apa yang telah dilakukannya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, kompensasi merupakan suatu variabel yang digunakan sebagai indikator untuk meningkatkan kinerja mengajar guru. Kompensasi dalam penelitian ini meliputi gaji dan insentif tambahan lainnya yang diterima oleh guru honorer.

### 3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja berasal dari kata *performance* dan sering diartikan sebagai prestasi kerja atau unjuk kerja. Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik maupun gagasan. Kinerja sering juga dihubungkan dengan kompetensi pada diri pelakunya. (Depdiknas, 2004:4)

Dalam penelitian ini, kinerja bagi seorang guru adalah hasil kerja yang merujuk kepada pengelolaan pembelajaran seperti merencanakan melaksanakan dan penilaian dalam proses belajar mengajar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Lebih lanjut Surakhmad (1998:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara yang utama dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Suatu metode dalam penelitian perlu ditetapkan karena dengan metode akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian yang akan dilakukan.

Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif Serta untuk mendukung dalam pemecahan masalah, dibantu dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

### **1. Metode Deskriptif**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang tengah berlangsung, maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sukardi (2003:157) mengemukakan bahwa "Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat." Mengenai ciri-ciri metode deskriptif, lebih lanjut dikemukakan oleh Surakhmad (1985:140) yaitu:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa-masa aktual
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini disebut metode analitik.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang berkaitan dengan pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja mengajar guru honorer seobjektif mungkin. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan perhitungan statistik sebagai alat menemukan keterangan

mengenai pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja mengajar guru honorer di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cikajang Garut.

## **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh ketajaman berfikir dan menambah wawasan dalam rangka menganalisa permasalahan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis melalui pendapat-pendapat para ahli yang dituangkan dalam buku-buku, laporan penelitian, majalah, makalah dan sebagainya. Yang menjadi alasan menggunakan studi kepustakaan ini adalah untuk memperoleh dasar-dasar pengetahuan teoritis yang dapat digunakan sebagai bahan dan landasan berpikir dalam menyusun penelitian ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1992:165) bahwa:

Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya. Sumber perpustakaan diperlukan...untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dari bahan teoritis kita tentang masalah-masalah penelitian...untuk memperoleh teknik-teknik penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada pendapat diatas, cukup jelas bahwa studi kepustakaan dapat menunjang terhadap pemecahan masalah yang sedang dihadapi dalam penelitian yang sedang terjadi dilapangan, disamping dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **3. Studi Dokumentasi**

Di dalam penelitian ini selain ditunjang oleh studi kepustakaan, ditunjang pula oleh studi dokumentasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi melalui berbagai dokumen yang berhubungan

dengan masalah yang diteliti. Selain itu sumber data ini dapat dijadikan bahan penunjang disamping angket dan observasi sehingga akan memperkuat dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan komponen penelitian yang sangat penting karena tanpa ada populasi maka data yang akan diolah tidak pernah ada. Populasi yang dimaksud dapat berupa benda, manusia, atau peristiwa sebagai sumber dalam suatu penelitian. Sugiyono (2002:57) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan sekumpulan benda, orang atau kejadian yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, populasi yang akan peneliti teliti adalah Guru Honorer yang berada di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cikajang Garut dengan jumlah populasi sebanyak 122 orang. Lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1.	SDN Cikajang 1	4
2.	SDN Cikajang 2	4
3.	SDN Cikajang 3	4
4.	SDN Cikajang 4	4
5.	SDN Padasuka 1	3
6.	SDN Padasuka 2	2
7.	SDN Padasuka 3	3
8.	SDN Mekarsari 1	3
9.	SDN Mekarsari 2	4
10.	SDN Mekarsari 3	3
11.	SDN Simpang 1	4
12.	SDN Simpang 2	3
13.	SDN Simpang 3	3
14.	SDN Simpang 4	2
15.	SDN Cikandang 1	5
16.	SDN Cikandang 2	2
17.	SDN Margamulya 1	1
18.	SDN Margamulya 2	5
19.	SDN Margamulya 3	2
20.	SDN Cibodas 1	2
21.	SDN Cibodas 2	3
22.	SDN Cibodas 3	3
23.	SDN Cibodas 4	3
24.	SDN Giriawas 1	2
25.	SDN Giriawas 2	3
26.	SDN Giriawas 3	3
27.	SDN Giriawas 4	1
28.	SDN Giriawas 5	3
29.	SDN Girijaya 1	4
30.	SDN Girijaya 2	4
31.	SDN Mekarjaya 1	3
32.	SDN Mekarjaya 2	2
33.	SDN Mekarjaya 3	3
34.	SDN Mekarjaya 4	3
35.	SDN Cipangramatan 1	5
36.	SDN Cipangramatan 2	3
37.	SDN Cipangramatan 3	3
38.	SDN Cipangramatan 4	6
39.	SDN Cipangramatan 5	3
Jumlah		122

Sumber: UPTD Pendidikan Dasar

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sumber yang akan dijadikan penelitian dengan ketentuan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Arikunto (1998:117) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti).

Mengingat jumlah populasi penelitian lebih dari seratus orang guru honorer, maka diperlukan teknik untuk menentukan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2003:180). Dalam teknik ini meliputi Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena anggota populasi homogen (sejenis), dalam pengambilan jumlah sampel penelitian peneliti merujuk kepada pendapat dari Arikunto dalam Nurliawati (2007:69): untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sedangkan dalam

penentuan ukuran jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Akdon (2005:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Ket.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan 10%

$$n = \frac{122}{122(0.1)^2 + 1} = \frac{122}{122(0.01) + 1} = \frac{122}{2.22} = 54.9 \approx 55 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 orang responden (Guru Honorer). Lebih rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SDN Cikajang 1	4	2
2.	SDN Cikajang 2	4	2
3.	SDN Cikajang 3	4	2
4.	SDN Cikajang 4	4	2
5.	SDN Padasuka 1	3	1
6.	SDN Padasuka 2	2	1
7.	SDN Padasuka 3	3	1
8.	SDN Mekarsari 1	3	1
9.	SDN Mekarsari 2	4	2
10.	SDN Mekarsari 3	3	1
11.	SDN Simpang 1	4	2
12.	SDN Simpang 2	3	1
13.	SDN Simpang 3	3	1
14.	SDN Simpang 4	2	1
15.	SDN Cikandang 1	5	3
16.	SDN Cikandang 2	2	1
17.	SDN Margamulya 1	1	1
18.	SDN Margamulya 2	5	3
19.	SDN Margamulya 3	2	1
20.	SDN Cibodas 1	2	1



21.	SDN Cibodas 2	3	1
22.	SDN Cibodas 3	3	1
23.	SDN Cibodas 4	3	1
24.	SDN Giriawas 1	2	1
25.	SDN Giriawas 2	3	1
26.	SDN Giriawas 3	3	1
27.	SDN Giriawas 4	1	1
28.	SDN Giriawas 5	3	1
29.	SDN Girijaya 1	4	2
30.	SDN Girijaya 2	4	2
31.	SDN Mekarjaya 1	3	1
32.	SDN Mekarjaya 2	2	1
33.	SDN Mekarjaya 3	3	1
34.	SDN Mekarjaya 4	3	1
35.	SDN Cipangramatan 1	5	3
36.	SDN Cipangramatan 2	3	1
37.	SDN Cipangramatan 3	3	1
38.	SDN Cipangramatan 4	6	3
39.	SDN Cipangramatan 5	3	1
Jumlah		55	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Secara umum teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua yaitu teknik pengumpulan data secara langsung dan teknik pengumpulan data tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu melalui angket.

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto (1996:139) bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui. Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang sudah tersedia dengan alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mentabulasikan dan menganalisa data.

## 2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Pada penyusunan alat pengumpulan data dilakukan berbagai langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jenis variabel penelitian yang akan diteliti yaitu pemberian kompensasi untuk variabel X dan kinerja mengajar guru honorer untuk variabel Y
- b. Menetapkan indikator-indikator dan kisi-kisi instrumen penelitian
- c. Menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yaitu:

<u>Alternatif Jawaban</u>	<u>Bobot</u>
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

### 3. Uji Coba Angket

Pada penelitian ini uji coba angket sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang terjadi baik dari bentuk redaksi atau isi angket tersebut. Dalam upaya perbaikan angket sehingga memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yaitu angket memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Senada dengan yang diungkapkan Arikunto (1996:158) yaitu: instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya atau yang dijadikan sampel penelitian. Adapun uji coba angket dilaksanakan terhadap 10 orang guru honorer yang berada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas penulis menggunakan bantuan *SPSS 13.0 for windows*. Hasil skor item yang diperoleh dari uji validitas ini kemudian dilakukan uji t dan dikonsultasikan dengan t tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba terhadap 10 responden, informasi mengenai validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel X (Pemberian Kompensasi)				Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru Honor)			
Item	t hitung	t tabel	Ket	Item	t hitung	t tabel	Ket
1	4.278	1.86	Valid	1	2.242	1.86	Valid
2	2.751	1.86	Valid	2	2.646	1.86	Valid
3	3.923	1.86	Valid	3	2.084	1.86	Valid
4	4.490	1.86	Valid	4	2.837	1.86	Valid
5	3.622	1.86	Valid	5	2.911	1.86	Valid
6	2.540	1.86	Valid	6	1.973	1.86	Valid
7	3.923	1.86	Valid	7	2.996	1.86	Valid
8	4.010	1.86	Valid	8	3.647	1.86	Valid
9	3.471	1.86	Valid	9	3.84	1.86	Valid
10	4.244	1.86	Valid	10	2.486	1.86	Valid
11	3.086	1.86	Valid	11	3.826	1.86	Valid
12	4.490	1.86	Valid	12	3.151	1.86	Valid
13	4.278	1.86	Valid	13	3.647	1.86	Valid
14	2.661	1.86	Valid	14	2.44	1.86	Valid
15	2.389	1.86	Valid	15	2.382	1.86	Valid
16	4.490	1.86	Valid	16	2.473	1.86	Valid
17	3.086	1.86	Valid	17	2.106	1.86	Valid
18	4.453	1.86	Valid	18	2.486	1.86	Valid
19	4.010	1.86	Valid	19	1.933	1.86	Valid
20	4.278	1.86	Valid	20	5.115	1.86	Valid

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mencari ketepatan alat ukur dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan *SPSS 13.0 for windows*.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas kemudian dibandingkan antara nilai korelasi Gutman Split Galf dengan r tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $dk = n-2$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	r hitung	r tabel	Ket.
Pemberian Kompensasi	0.986	0.706	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru Honor	0.976	0.706	Reliabel

#### **4. Penyebaran dan Pengumpulan Data**

Setelah melakukan uji coba angket dan telah dinyatakan valid dan reliabel maka langkah selanjutnya adalah penyebaran angket terhadap responden yang telah ditentukan yaitu guru honorer.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Kegunaan pengolahan data ini untuk mengartikan sebuah data menjadi sebuah pendapat sehingga pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Hal demikian sama dengan yang diungkapkan oleh Surakhmad (1985: 91):

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat pernyataan tersebut berbicara, sebab betapapun besar jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak tersusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik niscaya data itu merupakan batu-batu yang membisu seribu bahasa.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Mencari Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y atau untuk menggambarkan kecenderungan pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja mengajar guru honorer selain itu juga untuk menentukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah jawaban yang telah diberi bobot

n = Jumlah responden

Jika nilai rata-rata telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah penentuan kriteria dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan

Weighted Means Score (WMS) berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01-4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01-3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01-2,00	Rendah	Jarang (JR)	Jarang (JR)
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak pernah (TP)	Tidak pernah (TP)

## 2. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku.

Untuk mengolah skor mentah menjadi skor baku mempergunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

T = Skor baku yang dicari

X<sub>i</sub> = Data skor dari masing-masing responden

X = Rata-rata

S = Simpangan baku

Untuk menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- Menentukan panjang kelas interval (P) yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan P yang sudah diketahui untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung mean dan simpangan.
- e. Mencari skor rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

- f. Mencari simpangan baku dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n(\sum fixi^2) - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Ket.  $X^2$  = Nilai chi kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diobservasi

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Mencari batas kelas interval dengan menggunakan rumus yaitu:

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$



Keterangan:

Z = Simpangan baku untuk kurva normal standar

$X_i$  = Data ke i dari suatu kelompok data

$\bar{X}$  = Rata-rata distribusi

S = Simpangan baku

- c. Mencari luas O-Z dari tabel distribusi Chi Kuadrat
- d. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden (n)
- e. Mencari frekuensi pengamatan ( $f_o$ ) dengan cara mengisikan frekuensi ( $f_i$ ) tiap kelas interval sesuai bilangan pada tabel frekuensi
- f. Mencari harga chi kuadrat dengan tingkat kepercayaan 95%  $dk = k-1$
- g. Membandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel, dimana distribusi dapat dikatakan normal apabila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel dan tidak normal apabila  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel

#### **F. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Honorer. Berikut adalah rumusan hipotesis penelitian ini:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Honorer

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Honorer

**a. Analisis korelasi**

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Disini penulis menggunakan rumus korelasi Spearman Rank, karena menurut Akdon (2005:184) metode Korelasi Spearman Rank tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diselidiki harus berdistribusi normal. Rumus Korelasi Spearman Rank yang digunakan adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$r_s$  = Nilai Korelasi Spearman Rank

$d^2$  = Selisih setiap pasangan Rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk Spearman

Kriteria pengujian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat kesalahan 5 % dan  $n = 55$  sehingga dapat disimpulkan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Honorar. Selanjutnya adalah menafsirkan harga koefisien korelasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Nilai Koefisien</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan uji independent untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket. t = Nilai t yang dicari

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengujian yaitu t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan dk = n-2 pada tingkat kepercayaan 95 % diperoleh kriteria jika t hitung > t tabel maka koefisien korelasi X dan Y signifikan

### c. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$